

ABSTRAK

Beta Ulfa Febiyanti 105261134920, *Perspektif Islam Tentang Hukum Mengakikahkan Diri Sendiri Saat Baligh*. Skripsi, Program Studi Hukum Keluarga (Ahwal Syakhshiyah) Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar. Dibimbing oleh Nur Asia Hamzah dan Rapung.

Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan hukum akikah diri sendiri ketika sudah baligh dalam pandangan Islam, dengan membahas dua pokok pembahasan ialah: 1) Bagaimana proses pelaksanaan akikah untuk diri sendiri? 2) Bagaimana pandangan Islam terkait hukum mengakikahkan diri sendiri ketika sudah baligh?

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif, jenis penelitian yang digunakan peneliti merupakan penelitian kepustakaan (*library research*). Dalam hal ini sumber data primer yang digunakan adalah diantaranya, kitab Shahih Fikih Sunnah Jilid 3 karya Abu Malik Kamal bin As-Sayyid Salim, Subulussalam Syarah Bulughul Maram karya Muhammad bin Ismail dan kitab-kitab yang membahas mengenai judul tersebut.

Hasil dari penelitian ini yaitu, 1) Pelaksanaan akikah untuk diri sendiri setelah dewasa tidak menggunakan acara khusus, seperti memotong rambut dan memberi sedekah sebesar timbangan rambut. 2) Akikah tidak terlewatkan dengan adanya penundaannya. Akan tetapi dianjurkan untuk tidak menanggukannya sampai pada usia baligh. Jika akikah ditangguhkan sampai baligh maka ketentuan akikah dinyatakan gugur bagi selain anak, dan anak sendiri dapat memilih terkait pengadaan akikahnya sendiri. Ini sejalan dengan pendapat ulama madzhab Syafi'i.

Kata Kunci : Hukum Islam, Akikah, Baligh.

ABSTRACT

Beta Ulfa Febiyanti 105261134920, Islamic perspective on the law of marrying oneself at puberty. Supervised by Nur Asia Hamzah and Rapung.

This research aims to explain the law of one's own akikah when one reaches puberty in the Islamic perspective, by discussing two main points of discussion, namely: 1) What is the process of implementing akikah for oneself? 2) What is the Islamic view regarding the law of marrying oneself when one reaches puberty?

This research uses a qualitative descriptive approach, the type of research used by researchers is library research. In this case, the primary data sources used include the book Sahih Fikih Sunnah Volume 3 by Abu Malik Kamal bin As-Sayyid Salim, Subulussalam Syarah Bulughul Maram by Muhammad bin Ismail and books that discuss this title.

The results of this research are, 1) Implementing akikah for oneself as an adult does not involve special events, such as cutting hair and giving alms the size of a hair scale. 2) Akikah is not missed by the delay. However, it is recommended not to postpone it until puberty. If the akikah is suspended until puberty then the provisions of the akikah are declared void for other than the child, and the child himself can choose regarding the provision of his own akikah. This is in line with the opinion of the Syafi'i madzhab scholars.

Keywords: Islamic Law, Akikah, Baligh.